BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah *field research* (penelitian lapangan). Data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan di lapangan yang yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang terdapat dibalik fakta.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Gambut. Subjek dari penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling di MTsN 1 Gambut.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam menangani perilaku tidak disiplin siswa di MTsN 1 Gambut.

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2009). h.36

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian² yaitu:

a. Data primer (pokok), adapun data primer yang digali dalam penelitian ini adalah:

1) Upaya guru BK dalam menangani perilaku tidak disiplin siswa di MTsN 1 Gambut.

a) Bersifat kuratif/korektif

b) Bersifat preventif

c) Bersifat preservatif

2) Faktor-faktor yang menyebabkan siswa berperilaku tidak disiplin di MTsN 1 Gambut

a) Faktor dalam individu.

b) Faktor di luar individu.

b. Data sekunder (pelengkap) meliputi:

1) Identitas sekolah

2) letak geografis sekolah MTsN 1 Gambut

3) visi dan misi sekolah MTsN 1 Gambut

4) keadaan sarana dan prasarana sekolah

5) keadaan guru dan pegawai di sekolah MTsN 1 Gambut

6) keadaan siswa di MTsN 1 Gambut

²Abdul Muthalib, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Banjarmasin: Antasari Prees, 2006), h. 6

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka sumbernya, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung, yaitu guru Bimbingan dan Konseling di MTsN 1 Gambut.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap seperti: kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan siswa di MTsN 1 Gambut.
- c. Dokumen adalah data dari hasil arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.
- d. Data Kepustakaan adalah data yang diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke locus dan obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data faktual serta memahami situasi dan kondisi dinamis obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi sekolah MTsN 1 Gambut.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan pertanyaan kepada klien secara lisan dan dijawab pula oleh klien secara lisan. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian.³

Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti mewawancarai responden atau sumber informasi dengan pertanyaan yang diajukan secara bebas mengenai upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku tidak disiplin siswa. Pada pelaksanaan wawancara, pewawancara harus bisa menciptakan suasana yang serius namun cukup bersahabat dan fleksibel serta senantiasa membina hubungan baik dengan responden/ informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mengambil data dari seseorang yang bersangkutan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴ Dalam arti lain juga disebutkan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.⁵

³Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat: Ciputat Press, 2005, cetakan III), h. 96.

⁴Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 143.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 120.

E. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat di pahami.
- b. Klasifikasi, yaitu upaya penulis untuk menafsirkan data-data yang ada atau juga berupa penjelasan seperlunya terhadap data yang disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang berupa uraian terhadap data-data yang disajikan.

2. Teknik analisis data

Proses teknik analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dan perihal rumusan masalah. Data diperoleh dan terkumpul melalui beberapa metode yang digunakan untuk diolah dan dianalisis agar data tersebut menjadi bermakna dan diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian ini.

Data yang diperoleh dan diolah kemudian disajikan dan dibahas sesuai dengan tinjauan pustaka terhadap data yang diteliti sehingga pada titik akhir penelitian ini, akan menjawab dan tercakup dalam suatu simpulan dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu suatu analisis data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis.

F. Prosedur Penelitian

Disebutkan oleh Moleong bahwa pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, antara lain:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Memilih tempat penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah MTsN 1 Gambut sebagai tempat penelitian.
- c. Mengurus surat-surat ijin penelitian ke instansi terkait.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan dengan cara menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini mulai dilakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi tentang kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, observasi kegiatan Bimbingan dan Konseling, sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling. Peneliti melakukan observasi dan juga mengadakan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling serta para siswa yang ada di MTsN 1 Gambut.

⁶*Ibid*, h. 96.